



ABSTRAK

REPRESENTASI FEMINISME TOKOH DARA DALAM FILM “DUA HATI BIRU” DENGAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Hamzah Syaiful Rahman
5211711306

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi feminisme pada tokoh Dara dalam film “Dua Hati Biru” melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Film ini mengangkat isu kesetaraan gender dan pergeseran peran gender dalam keluarga modern Indonesia, dengan fokus pada karakter Dara yang berperan sebagai pencari nafkah utama di tengah tantangan rumah tangga dan budaya patriarki. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis tanda-tanda dalam film berdasarkan tiga tingkatan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara denotatif, tokoh Dara digambarkan sebagai perempuan yang kuat, empatik, dan bertanggung jawab, baik dalam peran domestik maupun publik. Secara konotatif, Dara merepresentasikan perempuan modern yang mampu menjalankan peran ganda tanpa kehilangan nilai-nilai tradisional. Sementara itu, pada level mitos, film ini mendekonstruksi pandangan tradisional tentang peran gender dengan menunjukkan fleksibilitas peran antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga. Pakaian dan warna yang dikenakan Dara, seperti biru dan putih, melambangkan ketenangan, stabilitas, dan pengabdian, memperkuat karakterisasi tokoh tersebut. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya solidaritas keluarga dalam budaya Indonesia, di mana tanggung jawab terhadap keluarga dilihat sebagai tugas bersama, bukan hanya milik individu tertentu. Film ini memberikan pesan sosial yang relevan tentang pentingnya kesetaraan gender dalam keluarga modern dan bagaimana kolaborasi antara anggota keluarga dapat menciptakan harmoni. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian feminisme dan representasi gender dalam media, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan industri film Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka diskusi lebih luas mengenai perubahan nilai dan peran gender dalam masyarakat kontemporer.

Kata Kunci: Feminisme, Representasi Gender, Semiotika Roland Barthes, Film, Kesetaraan Gender

ABSTRACT

REPRESENTATION OF FEMINISM IN THE MOVIE “DUA HATI BIRU” WITH ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS

Hamzah Syaiful Rahman
5211711306

This study aims to analyse the representation of feminism in the character of Dara in the film “Dua Hati Biru” using Roland Barthes' semiotic approach. The film highlights issues of gender equality and the shifting roles of gender in modern Indonesian families, focusing on the character Dara, who serves as the primary breadwinner amid the challenges of household dynamics and patriarchal culture. This research employs a qualitative descriptive analysis method by examining signs in the film through three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The results of the study show that, on a denotative level, Dara is portrayed as a strong, empathetic, and responsible woman in both domestic and public roles. On a connotative level, Dara represents a modern woman capable of managing dual roles without losing traditional values. Meanwhile, at the mythological level, the film deconstructs traditional views of gender roles by illustrating the flexibility of roles between men and women within the family. The clothing and colours worn by Dara, such as blue and white, symbolize calmness, stability, and devotion, further reinforcing the characterization of the protagonist. The study also highlights the importance of family solidarity in Indonesian culture, where family responsibilities are seen as a shared duty rather than the obligation of a single individual. The film conveys a relevant social message about the significance of gender equality in modern families and how collaboration among family members can foster harmony. This study is expected to serve as a reference in studies of feminism and gender representation in media and contribute to the development of the Indonesian film industry. Additionally, it may open broader discussions on the changing values and roles of gender in contemporary society.

Keywords: *Feminism, Gender Representation, Roland Barthes Semiotics, Film, Gender Equality*